

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan amat penting bagi manusia terutama pada Anak Usia Dini (AUD). Anak sebagai penerus bangsa harus dibekali pendidikan sejak dini dengan layak. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang ditujukan pada anak sejak dilahirkan sejauh dari usia enam tahun dan diselenggarakan melalui pendidikan untuk membantu tumbuh kembang anak secara rohani dan jasmani sampai siap menempuh pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan, akan menciptakan generasi penerus bangsa menjadi manusia berbudi pekerti luhur dan cerdas. Pada usia tersebut taman kanak-kanak memiliki peranan penting bagi tumbuh kembang anak baik mental maupun fisik sehingga membutuhkan stimulus secara tepat. Dengan demikian pendidikan di sekolah bertujuan menginternalisasi, mengasuh, membimbing kegiatan pembelajaran yang menghasilkan keterampilan atau kemampuan khususnya pada Anak Usia Dini (AUD).<sup>1</sup>

Pengelolaan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan perkembangan yang difokuskan pada seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya aspek perkembangan nilai agama dan moral. Sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan (Permendikbud) No. 146 tahun 2014 bahwa Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) bahwa aspek perkembangan agama dan moral anak merupakan syarat tumbuh kembang anak dan tingkat perolehan perkembangan anak dapat dikembangkan melewati beberapa metode pembelajaran.<sup>2</sup>

Pendidikan di TK diharapkan mampu menanamkan nilai agama dan moral anak melalui kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan karena agama dan moral yaitu komponen penting pada kehidupan sehari-hari yang harus ditekankan dan dijunjung tinggi. Perubahan perilaku merupakan bimbingan rohani dan jasmani yang berkaitan dengan pendidikan agama berdasarkan syariat Islam sebagai pengarah pada pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Pendidikan Islam mendorong dan mengajak manusia untuk maju atas dasar nilai tinggi dan kehidupan luhur terutama pada anak

---

<sup>1</sup> Ika Windayani, *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). 1

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2014).

usia dini. Pendidikan Islam mengandung ajaran perilaku atau sikap manusia untuk kedamaian individu dan kebersamaan. Dengan begitu pendidikan bukanlah kegiatan dengan proses satu kali atau instan. Untuk itu perlu adanya pengajaran pendidik untuk mengubah perilaku individu dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.<sup>3</sup>

Kurangnya pemahaman dan bimbingan orang tua betapa penting pendidikan moral dan agama dapat mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga hilangnya karakter anak dalam kehidupan saat ini akan menyebabkan orang dewasa khawatir akan perkembangan anak di waktu mendatang. Selain orang tua, yaitu tugas dan kewajiban guru membimbing dan mendidik anak dalam mengembangkan prinsip agama dan moral yang kuat. Sering kita jumpai nilai agama dan moral tidak sejalan dengan fase perkembangan anak. Contohnya, memukul temannya saat bermain, belum memiliki rasa simpati untuk tolong menolong, tidak mengucapkan permisi pada guru ketika lewat didepan gurunya, berbicara kurang sopan ketika pembelajaran, tidak mengontrol emosinya dan lain sebagainya.

Perlunya penanaman agama dan moral yang harus ditanamkan sejak dini untuk membantu anak didik mengembangkan nilai agama dan moral, guru perlu mengenal berbagai metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran sangat penting dalam mengimplementasikan dan menanamkan nilai agama dan moral di sekolah. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai agama dan moral salah satunya yaitu metode pembelajaran bermain. Pada metode bermain anak dapat belajar sambil bermain dengan perasaan yang senang, karena dunia anak merupakan dunia bermain, kehidupan anak mayoritas menghabiskan waktunya hanya untuk bermain. Dengan bermain anak dapat bereksperimen tanpa gangguan, yang akan mengembangkan kemampuannya baik dengan krayon dan kertas, mewarnai, menulis huruf, dan bermain benda. Anak dapat belajar perilaku sosial yang positif di sekolah dengan bermain sesuai usia. Selain itu dapat pelajaran tentang bagaimana mengembangkan sikap positif seperti membantu, berbagi dan bekerja sama yang diajarkan melalui permainan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Jamin, "Pendidikan Islam Sebagai Sebuah Sistem (Transformasi Input menuju Output Yang Berkarakter)," *Jurnal Islamika* Vol. 15, No. 2 (2015) 176.

<sup>4</sup> Dwijawiyata, *Mari Bermain Permainan Kelompok Untuk Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2012), 7.

Metode bermain banyak mengandung nilai agama dan moral yaitu melatih kesabaran, mengalah, jujur, bekerjasama, tolong menolong, tanggung jawab, menghargai teman dan lain sebagainya. Sikap tersebut yang harus pendidik tanamkan sejak dini yang akan mengubah perilaku anak membentuk individu yang baik. Untuk itu pendidik harus menerapkan salah satu metode yaitu metode bermain untuk melibatkan, mengajar atau membimbing dan memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada aspek perkembangan nilai agama dan moral anak.<sup>5</sup>

Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2013 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNASI) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi dan sistem belajar agar peserta didik aktif meningkatkan kemampuan jiwa keagamaan, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Hal inilah yang telah diterapkan di salah satu lembaga sekolah yaitu TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus dalam menanamkan nilai agama dan moral anak kepada peserta didiknya. TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus merupakan salah satu lembaga yang mempunyai visi misi yaitu membentuk anak yang cerdas, trampil, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan menanamkan budi pekerti serta berakhlak mulia yang berlandaskan ajaran ahlusunnah waljama'ah. Salah satu tujuan TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yaitu membimbing anak supaya mandiri dan menjadi generasi beremanfaat bagi agama, nusa dan bangsa, menjadikan suasana sekolah menyenangkan, agamis, dan disiplin. TK Mafatihul Ulum mempunyai sprogram khusus atau pendukung salah satunya yaitu pengenalan budaya daerah (Buka luwur, Ziarah ke Mbah Kyai Telingsing, Ziarah Sunan Kudus dan wali sekitar, dandangan, hafalan hadits, surat pendek/juz 'amma, asmaul husna, sholawat nariyah, wudlu, sholat berjama'ah, dan pengenalan huruf hijaiyah), Ektra baca yanbua dan AIUEO untuk persiapan sekolah dasar. Sekolah dengan pendidikan agama dan moral yang baik akan terlihat dari program pembiasaan atau metode yang diterapkan. Proses pembelajaran di lembaga anak usia dini masih ditemukannya gejala rendahnya nilai

---

<sup>5</sup> Naili Rohmah, "Bermain Dan Pemanfaatannya Dalam Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Tarbawi*, Vol. 13 Vol. 2 (2016), 29.

<sup>6</sup> Undang – Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2013, *Sistem Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003). 5

agama dan moral. Bekal utama membentengi anak dari dampak luar yang dapat merusak etika yaitu dengan menanamkan nilai agama dan moral anak, hal ini akan memperkuat jiwa anak dimasa mendatang.

Menanamkan nilai agama dan moral bukan hal mudah, tetapi untuk mewujudkannya membutuhkan metode, tekad dan kesabaran yang ekstra. Penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam terkait proses penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus yang diterapkan pada peserta didiknya. Inilah yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk meneliti di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitiannya terkait penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Melalui penelitian tersebut diharapkan agar internalisasi atau sebuah proses penanaman nilai agama dan moral dalam diri anak dapat ditanamkan melalui metode bermain.

## **C. Rumusan Masalah**

Peneliti menentukan rumusan masalah berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk lebih menspesifikasikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 202/2022 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain Di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat yang berarti bagi individu atau institusi. Adapun manfaat penelitian dalam bahasan ini dibedakan menjadi dua yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat membantu dalam memberikan alternatif pembelajaran serta mampu mengetahui teori-teori Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain, sehingga dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar menuntut ilmu di sekolah atau dimanapun karena mendapat motivasi dari pendidik yang akan menghasilkan prestasi belajar dalam peningkatan nilai agama dan moral yang kelak dapat bermanfaat untuk peserta didik.

##### **b. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian diharapkan bagi pendidik untuk memberikan sarana atau bahan masukan agar dapat menerapkan dan mengevaluasi proses kegiatan dan metode terkait penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain pada peserta didik. Sehingga dapat terinspirasi untuk menemukan cara yang lebih efektif dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak.

##### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan pada sekolah untuk memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih konsisten dalam menanamkan mutu pendidikan sehubungan dengan nilai agama dan moral anak. Pihak sekolah memiliki sikap proaktif untuk mendukung dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk meningkatkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak melalui metode bermain.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadikan gambaran tentang seberapa besar aspek perkembangan peserta didik dalam menanamkan nilai agama dan moralitas anak melalui metode bermain yang efektif dan efisien. Peneliti juga bisa mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat ketika pendidik memberikan metode pembelajaran untuk menanamkan nilai agama dan moral anak didik.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan memberikan gambaran dan mempermudah dalam memahami isi penelitian. Berikut sistematika penulisan skripsi yang disusun oleh penulis :

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan penelitian skripsi ini memuat halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pertama meliputi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang tentunya berfokus pada judul penelitian skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab kedua terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain, penelitian terdahulu, terakhir kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ketiga terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab keempat terdiri dari pembahasan gambaran objek penelitian, penyajian data penelitian atau deskripsi data penelitian, serta yang terakhir analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bab kelima terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan penelitian skripsi ini yaitu berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran (Transkrip wawancara, Catatan observasi dan dokumentasi), Daftar riwayat hidup.

